BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian dijelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Dengan demikian, jenis dari penelitian ini adalah penelitian verifikatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dan hipotesis-hipotesis yang diajukan dengan data-data empiris.[1]

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen atau variabel bebas, yakni Majlis Ta'lim, dan variabel dependen atau variabel terikat, yakni peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda.

Untuk meneliti adanya pengaruh variabel-variabel diatas, yakni pengaruh Majlis Ta'lim terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda. Maka dalam hal ini penulis menggunakan metode *simple correlation* atau korelasi sederhana, yaitu metode yang bertujuan meneliti sejauhmana hubungan antara dua variabel

---

[1]Wahyu Muhammad Masduki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1987), 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam penelitian.[2] Selain itu penulis juga menggunakan landasan berfikir interaksi simbolik untuk memahami suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[3] Dengan demikian, populasi merupakan sasaran yang diambil datanya untuk diadakan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mempunyai ketentuan sebagai berikut :

a. Anggota Majlis Ta'lima Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya.
b. Anggota tersebut termasuk generasi muda, yakni yang berumur 15 sampai 29 tahun.

Mengacu pada ketentuan atau batasan populasi tersebut diatas, maka jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 orang generasi muda.

2. Sampel Penelitian

Apabila dalam suatu penelitian terdapat populasi yang terlalu banyak, maka penelitian dapat dilakukan pada sebagian dari populasi saja

---

[2]*Ibid*, 44

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disebut dengan sampel, namun kesimpulan dari penelitian tersebut tetap berlaku untuk seluruh populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.[4] Sedangkan patokan penentuan sampel adalah sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto berikut ini :

> Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik menggunakan penelitian populasi, yakni dengan mengambil semua populasi sebagai sampel. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko.[5]

Maka dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi, yakni berjumlah 27 orang generasi muda. Adapun cara pengambilan atau pengeluaran sampel dari populasi yang disebut sampling, adalah dengan menggunakan tehnik *Random Sampling*, yakni mengambil sampel secara acak tanpa pandang bulu untuk diambil menjadi sampel. Menurut I Made Putrawan, sampling acak sederhana (*simple random sampling)* adalah apabila setiap unsur dari populasi mempunyai probabalilitas yang sama untuk terambil sebagai unsur dalam sampel.[6]

Sedangkan langkah-langkah randomisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1996), 117

[5]*I bid,*

[6]I Made Putrawan, *Menguji Hipotesa Dalam Penelitian-Penelitian Sosial,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menulis semua nama Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya yang termasuk generasi muda.

b. Mengambil nama-nama tersebut yang bernomor genap untuk dijadikan sampel sebanyak 27 nama.

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Angket/kuesioner, angket tersebut digunakan untuk mengetahui seta memberi skor terhadap Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya dan peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda.
2. Daftar pedoman wawancara, dalam hal in penulis hanya memuat atau mencatumkan pokok-pokok pertanyaan saja. Selebihnya penulis mengembangkan sendiri pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara untuk mendapatkan dataa-data sesuai dengan kepentingan penelitian.
3. Pedoman observasi berbentuk isian. Dalam hal ini penulis hanya memuat pokok-pokok masalah yang hendak diobservasi yang disertai dengan titik-titik, yang kemudian diisi sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan penelitian.
4. Dokumen Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya yang diperlukan untuk keperluan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pengumpulan Data

1. Langkah-Langkah Yang Ditempuh Dalam Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian ini, penulis terlebih dahulu menentukan langkah-langkah yang hendak ditempuh untuk mendapatkan data-data tersebut. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data-data antara lain :

a Membuat rancangan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

b. Menyusun daftar pertanyaan untuk interview.

c. Menyusun daftar pertanyaan angket.

d. Membuat pedoman observasi.

e. Menghubungi pihak yang berwenang untuk mendapatkan izin penelitian.

f. Mengadakan observasi terhadap lapangan penelitian.

g. Mengadakan interview dengan pihak yang bersangkutan dan mencari data-data dari dokumen.

h. Menyebarkan angket kepada responden.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu cara atau metode untuk mendapatkan data-data atau informasi-informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan yang ada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan penelitian. Dalam usaha memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan Pauline V.Young mendefinisikan observasi sebagai berikut :

> Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematik dan sengaja diarahkan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu sendiri.[7]

Dalam penyelidikan ini, penulis menggunakan tehnik observasi non partisipan, yakni observasi yang dijalankan, dimana peneliti tidak turut langsung mengambil bagian dalam situasi yang diteliti, jadi peneliti hanya sebagai penonton atau hanya mengamati saja. Tehnik observasi ini dipergunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pengajaran di Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya.

b. Interview (wawancara)

---

[7]Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah,* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interview merupakan metode atau tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan bentuk interview yang bersifat tidak langsung, yaitu wawancara yang dilakukan bukan kepada individu yang ingin diketahui datanya, melainkan orang lain, yakni pengurus Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya. Dan interview yang penulis gunakan mengumpulan data ialah interview yang tidak terstruktur, yaitu apabila pedoman wawancara hanya memuat garis-garis besarnya saja tentang apa yang hendak ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan keadaan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda yang mengikuti pengajaran di Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya, inteview tersebut ditujukan kepada segenap tenaga pengajar Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya,

c. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan pertanyaan yang ditulis, Bimo Walgito mendefinisikan angket sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang-orang yang ingin diselidiki atau disebut juga dengan responden.[8]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket langsung, yakni angket atau daftar pertanyaannya dikirim langsung kepada orang yang ingin diketahui datanya. Sedangkan jenis angketnya adalah tipe pilihan, yakni angket yang hanya meminta responden untuk memilih beberapa jawaban yang telah disediakan.

Penggunaan metode pengumpulan data dengan angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan Majlis Ta'lim dan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda.

d. Dokumentasi

Dokumen adalah benda yang tertulis yang mempunyai nilai-nilai sebagai alat pembuktian. Dokumentasi dapat diartikan suatu metode untuk mendapatkan data atau fakta dari bahan-bahan yang terdapat dalam catatan, buku, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.

Tentang metode dokumentasi ini, Suharsimi Arikunto mengatakan sebagai berikut :

---

[8]*Ibid,* 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.[9]

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan jumlah generasi muda yang mengikuti Majlis Ta'lim.

3. Personil-Personil Yang Dilibatkan Dalam Pengumpulan Data

Dalam usaha mendapatkan data-data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian, tidak mungkin penulis mendapatkan semua data tersebut dengan usaha penulis sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebab dalam melakukan inteview, jelaslah penulis mewawancarai orang lain, untuk mendapatkan jawaban-jawaban pada angket, penulis juga membutuhkan orang lain sebagai respondennya.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini penulis sertakan beberapa personil yang penulis libatkan untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan, antara lain :

a. Kepala Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya.

b 2 orang pengurus Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya.

c. 2 orang pengajar Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya.

d. 27 orang generasi muda peseta Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin Kali Kepiting Surabaya yang dijadikan sampel atau responden.

---

[9]Arikunto, *Prosedur*, 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari rincian personil-personil yang terlibat dalam pengumpulan data-data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa personil yang terlibat dalam pengumpulan data berjumlah 27 orang.

4. Jadual Pengumpulan Data

Untuk menjelaskan jadual pengumpulan data, lebih jelasnya keterangan tersebut penulis terangkan dalam bentuk matriks yang berisi tanggal diadakannya penelitian, metode atau tehnik yang dipakai untuk mendapatkan data-data, jenis data, sumber diperolehnya data dan keterangan. Berikut ini adalah matriks pengumpulan data tersebut :

Tabel
Matriks Jadual Pengumpulan Data

No.	Tanggal	Metode	Jenis data	Sumber	Ket.
1	23-05-99	Observasi	-Kegiatan Pengajaran di M.T.	Fakta Lapangan	
2	30-08-99	Interview	Peningkatan dan pemahaman dan generasi muda	Pengajar Majlis Ta'lim	
3	16-10-99	Kuesioner	Pelaksanaan Majlis Ta'lim. Pemahaman dan pengamalan ajaran Islam	Jamaah Majlis Ta'lim Generasi muda	(menunggu hasil angket pada tanggal) 22/10/99
4	30-08-99	Dokumentasi	Struktur organisasi Jumlah jamaah	Dokumen	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh, penulis menggunakan beberapa tehnik untuk menganalisanya. Diantara tehnik-tehnik tersebut adalah :

1. Koefisiensi *Korelasi Product Moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi korelasi x dan y

$\sum x$: Jumlah variabel x

$\sum y$: Jumlah variabel y

x^2 : Jumlah deviasi x yang telah dikuadratkan

y^2 : Jumlah deviasi y yang telah di kuadratkan[10]

Rumus diatas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Majlis Ta'lim Ash Shidiqin terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran Agama Islam generasi muda.

2. Prosentase

Selain rumus untuk mencari adanya pengaruh diatas, penulis juga menggunakan rumus prosentase untuk menganalisa data kualitatif dengan

---

[10]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 3,* (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), 273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisa deskriptif dengan cara frekwensi jawaban tertinggi digunakan sebagai pegangan untuk mengambil kesimpulan. Rumus tersebut adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P : Prosentase
F : Frekwensi
N : Jumlah responden.[11]

Rumus diatas digunakan untuk menganalisa data-data dari angket tentang pelaksanaan Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin dan angket tentang peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda. Untuk itu penulis membuat standart sebagai berikut :

- 0 - 44% = kurang
- 45 - 53% = cukup
- 54 - 100% = baik

Selain untuk mendapatkan data-data kualitatif, angket tersebut juga berfungsi untuk memberi skor terhadap pelaksanaan Majlis Ta'lim Ash Shiddiqin dan peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam generasi muda. Untuk itu penulis membuat ketentuan sebagai berikut :

- Alternatif jawaban a adalah baik dengan skor 3
- Alternatif jawaban b adalah cukup dengan skor 2.
- Alternatif jawaban c adalah kurang dengan skor 1.

---

[11]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta : Rajawali Pers, 1987), 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id